

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA  
PELANG KENIDAI KOTA PAGAR ALAM  
SUMATERA SELATAN BERDASARKAN ANALISIS 4A**

**ARTIKEL ILMIAH**

Disiapkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pariwisata



Disusun oleh :

Nama : Andre Yosef

NIM : 216858

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata Satu / S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA**

**2025**

**STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA PELANG  
KENIDAI PAGARALAM SUMATERA SELATAN  
BERDASARKAN ANALISIS 4A**

Andre Yosef

216858

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji strategi pengembangan Desa Wisata Pelang Kenidai, Kota Pagaralam, Sumatera Selatan, guna menciptakan destinasi wisata yang berdaya saing. Menggunakan kerangka analisis komponen 4A (Attraction, Accessibility, Amenities dan Ancillary) Peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif, data di kumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan lokal seperti pokdarwis dan pemangku adat, dan studi dokumen. Hasil menunjukkan bahwa Desa Wisata pelang kenidai memiliki daya Tarik unik berupa tradisi pengolahan kopi tradisional basemah, arsitektur rumah aday yang diperkirakan berusia 200 tahun dan lanskap alam pegunungan. namun promosi masih minim; aksesibilitas relatif baik tetapi perlu penyempurnaan rambu dan transportasi; fasilitas homestay, pusat informasi, toilet, serta koneksi digital masih terbatas; dan layanan penunjang seperti pemandu wisata bersertifikat, pos kesehatan, dan sistem keamanan belum optimal. Dari temuan tersebut dirumuskan strategi terpadu: (1) penguatan branding budaya dan penyelenggaraan festival kopi tahunan; (2) perbaikan infrastruktur jalan, pemasangan petunjuk arah, dan shuttle service; (3) pengembangan eco-homestay, “Kopi Corner”, dan pusat informasi dengan wi-fi publik; (4) pelatihan pemandu lokal, pendirian pos kesehatan mini, dan penguatan Pokdarwis; serta (5) kemitraan dengan perguruan tinggi dan industri kopi untuk riset dan pendanaan.

Kata kunci:Strategi pengembangan, konsep 4A, Pelang Kenidai

# **STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA PELANG**

## **KENIDAI PAGARALAM SUMATERA SELATAN**

### **BERDASARKAN ANALISIS 4A**

Andre Yosef

216858

#### ***ABSTRACT***

This study examines the development strategy of Pelang Kenidai Tourism Village, Pagaralam City, South Sumatra, in order to create a competitive tourism destination. Using the 4A component analysis framework (Attraction, Accessibility, Amenities and Ancillary) The researcher used a descriptive Qualitative approach, data was collected through field observations, in-depth interviews with local stakeholders, and document studies. The results show that Pelang Kenidai Tourism Village has a unique attraction in the form of traditional basemah coffee processing traditions, aday house architecture estimated to be 200 years old and mountainous natural landscapes. However, promotion is still minimal; accessibility is relatively good but needs improvement in signs and transportation; homestay facilities, information centers, toilets, and digital connections are still limited; and supporting services such as certified tour guides, health posts, and security systems are not optimal. From these findings, an integrated strategy was formulated: (1) strengthening cultural branding and holding an annual coffee festival; (2) improving road infrastructure, installing directions, and shuttle services; (3) developing eco-homestays, "Kopi Corner", and information centers with public wi-fi; (4) local guide training, establishment of mini health posts, and strengthening Pokdarwis; and (5) partnerships with universities and the coffee industry for research and funding

*Keyword: strategi pengembangan, konsep 4A, pelang kenidai*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan sektor yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial di berbagai negara, termasuk Indonesia. Secara etimologis, Istilah “pariwisata” terdiri dari dua kata: “pari” berarti “perjalanan” dan “wisata” berarti “kunjungan” (Kurniawan, 2023). Dengan demikian, pariwisata dapat didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengunjungi suatu tempat dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan suatu tempat dalam jangka waktu tertentu (Marlina & Hidayati, 2023). Definisi ini menunjukkan bahwa pariwisata tidak terbatas pada perjalanan fisik, tetapi juga mencakup pengalaman dan interaksi sosial yang terjadi selama perjalanan..

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata mencakup berbagai kegiatan yang didukung oleh fasilitas yang memadai untuk mendukung perjalanan wisata (Haeruddin et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan infrastruktur dan fasilitas pariwisata sangat penting untuk menarik wisatawan, baik domestik maupun internasional. Selain itu, pariwisata juga berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat lokal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Priyanto, 2018).

Sektor pariwisata Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2024. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa antara Januari hingga November 2024, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 12,66 juta, meningkat 20,17% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya ([destinasian.co.id/](http://destinasian.co.id/)). Indonesia menargetkan untuk naik ke peringkat 15 besar dunia dalam Travel and Tourism Development Index (TTDI). Upaya ini melibatkan pembangunan pariwisata berkualitas dan berkelanjutan.

Desa wisata merupakan suatu konsep pariwisata yang mengedepankan partisipasi aktif masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, seperti peningkatan pendapatan masyarakat dan pelestarian budaya lokal (Reza & Murdana 2023). Desa Pelang Kenidai memiliki potensi alam, budaya, dan kearifan lokal sebagai daya tarik utama. Desa wisata Pelang Kenidai merupakan salah satu desa tua di Sumatera selatan. Desa pelang kenidai berada di kecamatan Dempo Tengah, Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan. Desa Pelang Kenidai merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan karena desa ini memiliki kekayaan tradisional, termasuk seni pertunjukan, kerajinan tangan, dan kuliner khas hal ini dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Pengembangan Desa Wisata Pelang Kenidai dapat dilakukan dengan mengoptimalkan potensi budaya dan tradisi lokal yang dimilikinya. Namun pengembangan desa wisata diperlukan strategi yang terarah agar dapat menciptakan desa wisata yang

memiliki daya saing tinggi di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional. Strategi yang tepat akan membantu desa wisata berkembang secara berkelanjutan, menarik lebih banyak wisatawan, serta memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan budaya bagi masyarakat setempat.

Maka dari itu penelitian ini memfokuskan pada masalah pengembangan Pariwisata suboptimal dianalisis berdasarkan empat komponen pengembangan pariwisata daya tarik, amenitas, layanan penunjang, dan aksesibilitas. Selanjutnya, faktor pendukung dan penghambat pengembangan pariwisata diidentifikasi, sehingga strategi pengembangan Desa Wisata Pelang Kenidai dapat disusun dengan tepat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana strategi yang tepat dalam mengembangkan Desa Wisata Pelang Kenidai berdasarkan analisis komponen 4A untuk menciptakan destinasi wisata yang berdaya saing ?

## **1.3. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini yaitu mengidentifikasi dan merumuskan strategi yang tepat untuk mengembangkan Desa Wisata Pelang Kenidai berdasarkan analisis komponen 4A (*Attraction, Amenities, Ancillary, Accessibility*) guna menciptakan destinasi wisata yang berdaya saing. Penelitian ini akan mengeksplorasi potensi wisata yang dimiliki desa, kondisi aksesibilitas dan

fasilitas pendukung, serta merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada bagaimana 4 komponen ini dapat dioptimalkan agar desa wisata mampu bersaing dengan destinasi lain secara berkelanjutan.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

Menganalisis kondisi *Attraction, Amenities, Ancillary, Accessibility* (4A) di Desa Wisata Pelang Kenidai sebagai dasar pengembangan destinasi wisata yang berdaya saing, Mengidentifikasi potensi dan tantangan dalam pengembangan desa wisata berdasarkan analisis komponen 4A, dan untuk merumuskan strategi yang tepat untuk pengembangan Desa Wisata Pelang Kenidai.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan antara lain :

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis bagi penulis dalam melakukan kajian dan dapat memperdalam pemahaman tentang dinamika Desa wisata, termasuk tantangan dan peluang yang ada.

2. Bagi pembaca

Pembaca dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana Desa Wisata dapat dikembangkan dan dapat memperoleh

rekomendasi praktis yang dapat diterapkan dalam pengembangan Desa Wisata di daerah mereka.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan data dan analisis yang diperlukan untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam pengembangan Desa Wisata dan dapat membantu pemerintah daerah dalam merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan daya tarik wisata.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat membantu memperkuat identitas desa wisata Pelang kenidai sebagai destinasi pariwisata, yang memungkinkan masyarakat untuk lebih bangga akan warisan budaya mereka.

3. Bagi Pengelola

Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan desa wisata pelang kenidai serta pengelola dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada, sehingga dapat merumuskan strategi yang lebih terarah dan efektif dalam pengembangan desa wisata.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini terdiri atas 5 bab dan setiap bab terdiri dari sub-bab yang berisi mengenai pembahasan dari penelitian, berikut merupakan susunan penulisan penelitian ini :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan artikel ilmiah ini terdiri atas sub-bab latar belakang masalah yang mendasari urgensi penelitian, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

Pada bagian bab II ini terdiri atas sub-bab, kajian literatur yaitu kumpulan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai pembanding dan penguat argumentasi artikel ilmiah dan kajian teori-teori yang relevan sebagai landasan konseptual, dan terdapat kerangka berpikir yang memetakan alur penelitian yang dijadikan landasan dalam penulisan artikel ilmiah.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian metode penelitian terdapat sub-bab, menjelaskan pendekatan kualitatif yang digunakan, Lokasi penelitian difokuskan pada Desa Wisata Pelang Kenidai. Menjelaskan mengenai subjek dan objek, sumber data dan instrumen penelitian, serta teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat dan pelaku wisata, serta dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi dan member cheking, dan proses analisis data dilakukan secara interaktif dengan SWOT.

## **BAB IV HASIL PEMBAHASAN**

Pada bagian hasil pembahasan menyajikan temuan utama berdasarkan data empiris yang dikumpulkan di lapangan. Bagian ini mencakup gambaran umum

lokasi penelitian, profil desa wisata pelang kenidai, karakteristik desa wisata pelang kenidai, lembaga desa wisata pelang kenidai, dan deskripsi data hasil wawancara mengenai komponen 4A di pelang kenidai. menganalisis hasil wawancara dan observasi kedalam bentuk matriks SWOT. Pembahasan dilakukan secara kritis dengan mengaitkan temuan lapangan terhadap teori-teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan menjawab rumusan masalah.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bagian penutup memuat kesimpulan yang merangkum hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah, serta memberikan saran yang aplikatif bagi pengembangan kebijakan, praktik di lapangan, maupun penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Pada bagian daftar pustaka memuat seluruh referensi artikel, jurnal dan buku yang digunakan dalam penyusunan artikel, disusun secara sistematis sesuai dengan gaya penulisan artikel ilmiah.

## **LAMPIRAN**

Pada bagian lampiran memuat dokumen pelengkap seperti instrumen penelitian, transkrip wawancara, dokumentasi, dan data pendukung lainnya yang relevan dengan keseluruhan proses penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Desa Wisata pelang kenidai memiliki modal utama yang luar biasa seperti warisan budaya kopi tradisional Besemah, arsitektur rumah adat yang berusia kurang lebih 200 tahun dan panorama alam pegunungan yang mempesona. Namun, tanpa pengelolaan terpadu, potensi ini sulit terwujud menjadi Desa Wisata yang unggul. Dengan menerapkan kerangka 4A (Atraksi, Aksesibilitas, Amenities dan Ancillary) mengemas daya Tarik menjadi cerita yang memikat, membuka akses lebih mudah, memperkaya fasilitas kenyamanan dan membangun layanan penunjang yang profesional Desa Wisata Pelang Kenidai bukan hanya akan menarik lebih banyak pengunjung tetapi juga menciptakan pengalaman yang utuh, aman dan berkesan. Sehingga keempat komponen ini akan menjadikan Desa Wisata Pelang Kenidai tidak hanya sekedar tempat singgah, melainkan Desa Wisata yang membekas di hati wisatawan sekaligus menggerakkan perekonomian lokal.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang telah dilakukan, maka beberapa saran dapat diberikan sebagai upaya untuk pengembangan Desa Wisata Pelang Kenidai. Saran ini ditunjukkan kepada berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam pengembangan Desa Wisata Pelang Kenidai

- a. Bagi pengelola desa wisata disarankan untuk memperkuat manajemen kelembagaan melalui pembagian tugas yang jelas dan penerapan sistem pelayanan yang profesional serta pengembangan paket wisata tematik berbasis budaya seperti edukasi pertanian, seni pertunjukan lokal, dan kuliner tradisional untuk meningkatkan daya tarik dan lama tinggal wisatawan di desa wisata Pelang Kenidai Penguatan kapasitas SDM juga menjadi hal penting melalui pelatihan rutin terkait hospitality, digital marketing, dan interpretasi budaya agar pengelola mampu bersaing di tengah tren desa wisata yang semakin berkembang Selain itu perluasan jejaring kemitraan dengan instansi pemerintah, komunitas pariwisata, dan pelaku industri kreatif juga menjadi kunci dalam promosi dan pengembangan program wisata secara berkelanjutan
- b. Untuk masyarakat desa, partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan dan pelestarian budaya lokal perlu terus ditingkatkan mengingat lingkungan dan tradisi adalah aset utama desa wisata Keterlibatan dalam kegiatan wisata seperti atraksi budaya, penyediaan homestay, dan pelayanan kuliner akan meningkatkan rasa kepemilikan serta menambah pendapatan masyarakat Adaptasi terhadap kebutuhan wisatawan perlu dilakukan tanpa meninggalkan identitas budaya sehingga masyarakat dapat menjadi representasi dari nilai-nilai kearifan lokal yang ramah dan bersahabat
- c. Bagi pelaku UMKM lokal, inovasi dalam pengembangan produk unggulan desa seperti kerajinan tangan, olahan makanan khas, dan oleh-oleh wisata menjadi hal yang penting agar mampu bersaing dan memberi kesan mendalam kepada wisatawan Perlu juga diperhatikan aspek kemasan, branding, dan strategi pemasaran digital agar produk dapat menjangkau pasar yang lebih luas

Kolaborasi antara UMKM dan pengelola wisata sangat dibutuhkan agar produk lokal mendapatkan ruang dalam promosi dan penjualan secara terpadu di titik strategis desa wisata seperti pusat informasi dan homestay

- d. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terhadap dampak sosial budaya jangka panjang akibat perkembangan desa wisata baik dari sisi nilai-nilai adat, perubahan gaya hidup, maupun dinamika ekonomi lokal Penelitian komparatif antar desa wisata dengan karakteristik budaya yang berbeda juga sangat penting untuk menemukan pola pengembangan yang paling efektif dan berkelanjutan Selain itu pendekatan partisipatif berbasis komunitas juga dapat menjadi fokus untuk mengevaluasi sejauh mana masyarakat terlibat secara aktif dan merasakan manfaat langsung dari pengembangan pariwisata di desanya

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Yoeti, Oka. 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Angkasa: Bandung
- Anggraini, R., & Marheni, D. K. (2023). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Eksistensi Ekowisata Dan Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada Desa Wisata Kampung Terih.
- Asshofi, I. U. A., Rahayu, E., Ramdhani, A. K., Widyatmoko, K., Pamungkas, I. D., Irawan, J. A., ... & Mulyono, I. U. W. (2023). Pelatihan Chse Pengelolaan Homestay Pada Desa Candirejo Yang Tergabung Di Pt Wimbo. *Jurnal Karya Untuk Masyarakat (Jkum)*, 4(1), 72-91.  
<https://doi.org/10.36914/jkum.v4i1.875>
- Aulia, A. F., & Hasmira, M. H. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kelurahan Pasir Kota Pariaman. *Jurnal Perspektif*, 3(3), 422-430.
- Choirunnisa, I. C., & Karmilah, M. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya. *Jurnal Kajian Ruang*, 2(1), 89-109.
- Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). *Tour- Ism Principles And Practice* (4th Ed.). Harlow: Pearson Education Limited.
- Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D., & Wanhill, S. (1993). *Tourism: Principles And Practice*. Pitman Publishing.
- Destinasian. (2024). *Jumlah Wisatawan Mancanegara Ke Indonesia Meningkat*

20,17% Pada 2024, Dari <https://www.destinasian.co.id>.

Djumaty, B. L., Mulatningsih, N., & Dey, N. P. H. (2022). Identifikasi Potensi Desa Menuju Desa Wisata Di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 1(3), 103-111.

Enzelina, E., Suwangsih, E., Putri, H. E., & Rahayu, P. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Dengan Pendekatan Concrete-Pictorial-Abstract (Cpa) Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Sd. *Simposium Nasional Ilmiah & Call For Paper Unindra (Simponi)*, 1(1), 1-10.

Febrianti, N. And Dewi, D. A. (2021). Pengembangan Nilai Moral Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 476-482.  
<https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1772>

Febrianto, R. S., Putra, G. A., & Fathony, B. (2022). Metode Analisis Skala Makro Untuk Perencanaan Desa Wisata Yang Berkualitas Dan Berkelanjutan.

Habsy, B. A., Alamsyah, A. D., & Maula, A. I. A. (2024). Studi Literatur Tentang Fenomena Bullying Di Jawa Timur. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 7(1), 129-140.

Haeruddin Et Al., "Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pelaku Pariwisata Terbaik Dimasa Pandemi Covid-19 Menerapkan Metode Ocra Dengan Pembobotan Roc," *Jurnal Media Informatika Budidarma* (2022).  
Doi:10.30865/mib.v6i2.4000

Harto, B., Pramuditha, P., Rukmana, A. Y., Sofyan, H., Rengganawati, H., Dwijayanti, A., & Sumarni, T. (2023). Strategi Social Media Marketing Melalui Dukungan Teknologi Informasi Dalam Kajian Kualitatif Pada Umkm Kota

Bandung. *Komversal*, 5(2), 244-261.

Harum, O. M. A. (2019). Pelestarian Rumah Tradisional Berbahan Baku Kayu Oleh Masyarakat Besemah (Studi Kasus Di Desa Pelang Kenidai, Kecamatan Dempo Tengah, Kota Pagaram).

Hudayana, B., Kutanegara, P. M., Setiadi, S., Indiyanto, A., Fauzanafi, Z., Nugraheni, M. D. F., ... & Yusuf, M. (2019). Participatory Rural Appraisal (Pra) Untuk Pengembangan Desa Wisata Di Pedukuhan Pucung, Desa Wukirsari, Bantul.

Istiyanti, D. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Di Desa Sukawening.

Kristiani, A. (2021). Pengembangan Wisata Rizal Camping Ground Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Unggulan Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Di Kota Pagaram Sumatera Selatan (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta).

Kurniawan, "Analisis Kinerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Bengkulu Dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Laguna," *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)* (2023). Doi:10.47134/Rapik.V2i2.31 2.

Kusumawati, R., Hartono, S., & Rahmadanik, D. (2023). Tata Kelola Kolaboratif Dalam Pengelolaan Desa Wisata Pelang Kabupaten Tuban.

Lumanauw, N., Gupta, G. B. W., & Suwandana, I. M. A. (2023, May). Pengembangan Paket Desa Wisata Di Kabupaten Tabanan, Bali: Pendekatan Product Bundling.

Marlina Dan Hidayati, "Peran Pariwisata Berbasis Industri Dalam Pengembangan Bisnis Di Indonesia," (2023). Doi:10.59653/Jimat.V1i01.163 3.

Masesa, S., & Fatimah, S. (2023). Destinasi Kampung Minang Nagari Sumpur: Wisata Budaya Berbasis Kearifan Lokal.

Mill, R. C., & Morrison, A. M. (1985). *The Tourism System: An Introductory Text*. Prentice Hall.

Mubarok, M., & Hertati, D. (2023). Strategi Pengembangan Desa Wisata Rintisan Oleh Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Di Desa Wisata Pandanrejo.

Nuryanti. (1993). Concept, Perspective And Challenges. Konferensi Internasional Mengenai Pariwisata Budaya.

Paturusi, Samsul.(2001). Perencanaan Tata Ruang Kawasan Pariwisata (Kajian Pariwisata Program Pascasarjana). Denpasar:Universitas Udayana

Prasetyoningsih, N., Iswandi, K., Wardhana, A., Mujiyana, M., Putra, I., & Wrediningsih, S. (2023). Pengembangan Potensi Desa Wisata Padukuhan Tawangrejo, Purwobinangun, Pakem, Sleman. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 4(1), 16-27.

Primanty, A. (2023). Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Air Terjun (Curug) Di Desa Curugrendeng Kecamatan Jalancagak, Subang, Jawa Barat.

Priyanto, B. (2018). *Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Lokal*. Yogyakarta: Penerbit Abc.

Rahayu, E., Irawan, J. A., Asshofi, I. U. A., Wachyudi, S., Shabrina, F., & Lewa, A. H. (2024). Management Desa Sukomulyo: Potensi Menjadi Desa Wisata Di Destinasi Pariwisata Super Prioritas Borobudur. *Jurnal Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(2),159-172.<https://doi.org/10.59581/jmpp-widyakarya.v2i2.3057>

Ramadhan, I. (2023). Strategi Pengembangan Desa Wisata HutanaGodang Dengan Pendekatan Analisis Swot Komponen 3a Pariwisata.

Reza, R. K. A. And Murdana, I. M. (2023). Kajian Potensi Desa Wisata Sebagai Daya Tarik Wisata Alternatif Di Lombok Tengah. *Journal Of Mandalika Review*,

2(2). <https://doi.org/10.55701/mandalika.v2i2.88>

Rizal, R., Angrini, S. N., & Sary, R. K. (2023). Kajian Pengembangan Desa Tradisional Menjadi Desa Wisata: Desa Pelang Kenidai, Sumsel.

Sholeh, M. I. (2023). Penerapan Konsep Leadership Dan Powership Yang Ideal Pada Tenaga Kependidikan. *Aksi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 83-

107. <https://doi.org/10.37348/Aksi.V1i2.237>

Spillane (1987:21): Pengertian Pariwisata. Bandung. Angkasa.

Sugiantoro, R., Sudiro, S., & Adhiendy, M. (2021). Hasil Penilaian Teman Sejawat Artikel Analisis Pengembangan Desa Wisata Bromonilan Sebagai Desa Wisata Berkelanjutan.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Sukmana, E., Musdalifah, M., & Iswandar, R. K. (2022). Pertanian Dan Kearifan Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Bukit Raya, Kutai Kartanegara. *Sebatik*, 26(2), 774-780.

Suprpto, I. N. A., Pantyasa, W., & Sutiarto, M. A. (2023). Peningkatan Peran Pokdarwis Dalam Pengelolaan Desa Wisata Di Desa Pupuan Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar.

Swasti, I. K. (2020). Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring Dengan Platform Wa, Cr, Mz Dan Kepuasan Mahasiswa. *Jamp: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(4), 342-351.

Tresna, I. G. N. A. P., & Praptika, I. P. G. E. (2022). Kain Idup Panak: Optimalisasi Nilai Sebagai Inspirasi Pengembangan Cultural Tourism Di Desa Adat Tenganan Pegringsingan. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*, 7(2), 131-139.

Widyastuty, A. A. S. A., & Dwiarta, I. M. B. (2021). Perencanaan Dan

Pengembangan Desa Wisata Kaba–Kaba Berbasis Kearifan Lokal.

Zamhari, A. (2017). Nilai Keselarasan Pada Pola Tata Ruang Desa Pelang Kenidai Kecamatan Dempo Tengah Kota Pagaram Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Kronik: Journal Of History Education And Historiography*, 2.

Zami, R. (2020). Ghuma Baghi Sebagai Identitas Kesejarahan Masyarakat Besemah Di Pelang Kenidai. *Jambe: Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, 2(1), 1-10.